

LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

12 April 2022

Nomor : 648/UN48.13.1/DL/2022

Lamp. :

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **PT. Putra Marathon Abadi**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Putu Gede Adi Pratama
NIM.	: 1717051226
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dwi Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 1

PT Putra Marathon Abdi
 Hasil Penjualan Ayam Afkir
 Tahun 2020

Bulan	Jumlah Ayam Afkir (Ekor)	Harga Jual/Ekor (Rp.)	Hasil Penjualan (Rp.)
Januari	9.440	29.000	273.760.000
Februari	1.218	30.500	37.149.000
Maret	395	31.000	12.245.000
April	280	29.000	8.120.000
Mei	820	28.500	23.370.000
Juni	1.704	28.000	47.712.000
Juli	615	30.000	18.450.000
Agustus	710	31.500	22.365.000
September	1.456	32.500	47.320.000
Oktober	1.996	34.000	67.864.000
November	887	35.000	31.045.000
Desember	1.367	33.000	45.111.000
Jumlah	20.888		634.511.000

Sumber : PT Putra Marathon Abdi

Lampiran 2

PT Putra Marathon Abdi
 Hasil Penjualan Kotoran Ayam
 Tahun 2020

Bulan	Jumlah Kotoran Ayam (truk Engkel)	Harga Jual /Truk Engkel (Rp.)	Total Penjualan (Rp.)
Januari	16	300.000	3.600.000
Februari	13	320.000	4.160.000
Maret	9	320.000	2.880.000
April	15	325.000	4.875.000
Mei	17	330.000	5.160.000
Juni	17	330.000	5.160.000
Juli	14	330.000	4.620.000
Agustus	18	350.000	6.300.000
September	22	335.000	7.370.000
Oktober	22	350.000	7.700.000
November	19	350.000	6.650.000
Desember	23	350.000	8.050.000
Jumlah	205		66.525.000

Sumber : PT Putra Marathon Abadi

Lampiran 3

Perhitungan biaya tenaga kerja yang sesungguhnya pada perusahaan dan biaya tenaga kerja yang seharusnya pada perusahaan peternakan ayam petelur PT. Putra Marathon Abadi Tahun 2020

1. Tenaga Kerja Langsung

a) Gaji pekerja pemberi makan dan

Pengumpul telur

4 orang x 12 bulan x 280.000 Rp. 13.440.000

b) Gaji pekerja pemberi vaksinasi

2 orang x 12 bulan x 160.000 Rp. 3.840.000

c) Gaji pekerja untuk menjaga

kebersihan kandang

2 orang x 12 bulan x 160.000 Rp. 3.840.000

d) Gaji pekerja bagian starter dan grower

3 orang x 12 bulan x 210.000 Rp. 7.560.000

e) Tunjangan hari raya sebesar

Rp. 150.000 per orang

10 orang x Rp. 150.000 Rp. 1.500.000 +

Jumlah Rp. 30.180.000

2. Tenaga kerja tidak langsung

Besarnya gaji pimpinan perusahaan (merangkap bagian pemasaran, kepala bagian produksi) per bulan adalah 1.000.000, maka gaji pimpinan perusahaan per tahun adalah 12 bulan x Rp. 1.000.000 = Rp. 12.000.000 yang dialokasikan pada 3 bagian sebagai berikut:

Pimpinan perusahaan

$$50\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 6.000.000$$

Bagian pemasaran

$$25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

Bagian produksi

$$25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

Tunjangan hari raya :

1 orang kepala bagian produksi

$$1 \times \text{Rp. } 200.000 = \text{Rp. } 200.000$$

Dibebankan pada bagian produksi yang dihasilkan yaitu :

- Gaji kepala bagian produksi	Rp. 3.000.000	
- Tunjangan hari raya	Rp. 200.000	+
Jumlah	Rp. 3.200.000	



Lampiran 4

Pembebanan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya menurut perusahaan pada perusahaan perternakan ayam petelur PT Putra Marathon Abadi tahun 2020.

1. Biaya pemeliharaan kendaraan sebuah truk engkel terdiri atas:

a. Ganti oli mesin

4 kali @ Rp. 240.000 = Rp. 960.000

b. Ganti oli gardan

3 kali @ Rp. 160.000 = Rp. 480.000

c. Ganti fiter oli

2 kali @ Rp. 50.000 = Rp. 100.000

d. Ban

2 biji @Rp. 750.000 = Rp. 1.500.000 +
= Rp. 3.040.000

Biaya pemeliharaan kendaraan dialokasikan pada biaya produksi dan biaya pemasaran.

- Untuk bagian produksi

50% x Rp. 3.040.000 = Rp.1.520.000

- Untuk bagian pemasaran

50% x Rp. 3.040.000 = Rp.1.520.000

2. Biaya bahan bakar kendaraan

Selama tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya untuk membeli bahan bakar kendaraan sebesar 16.200.000. biaya bahan bakar kendaraan dialokasikan pada biaya produksi dan biaya pemasaran.

- Untuk bagian produksi

$$50\% \times \text{Rp. } 16.200.000 = \text{Rp. } 8.100.000$$

- Untuk bagian pemasaran

$$50\% \times \text{Rp. } 16.200.000 = \text{Rp. } 8.100.000$$

3. Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan tahun 2020 perusahaan membayar registrasi perpanjangan surat-surat berupa samsat dan kir sebesar 1.500.000, yang terdiri atas :

- Biaya samsat Rp. 1.200.000

- Biaya kir Rp. 300.000 +

Jumlah Rp. 1.500.000

Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan dialokasikan pada bagian produksi dan pemasaran.

- Untuk bagian produksi

$$50\% \times \text{Rp. } 1.500.000 = \text{Rp. } 750.000$$

- Untuk bagian pemasaran

$$50\% \times \text{Rp. } 1.500.000 = \text{Rp. } 750.000$$

4. Biaya listrik

Biaya listrik selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.800.000. biaya listrik dibebankan untuk :

- a. Bagian produksi 90% yaitu:

- 40% untuk ayam masa starter hingga Grower

$$40\% \times \text{Rp. } 4.800.000 = \text{Rp. } 1.920.000$$

- 50% untuk ayam masa layer

$$50\% \times \text{Rp. } 4.800.000 = \text{Rp. } 2.400.000$$

- b. Bagian administrasi dan umum 10%

$$10\% \times \text{Rp. } 4.800.000 = \text{Rp. } 480.000$$

5. Biaya alat-alat tulis

Terdiri atas :

a. Buku nota, kertas	= Rp. 700.000
b. Bolpen	= Rp. 80.000
c. Karbon	= Rp. 100.000
d. Spidol	= <u>Rp. 70.000</u> +
Jumlah	= Rp. 950.000

Di bebaskan untuk :

- Bagian pemasaran	
50% x Rp. 950.000	= Rp. 475.000
- Bagian administrasi dan umum	
50% x Rp. 950.000	= Rp. 475.000

6. Biaya pengiriman telur ke jawa

Selama tahun 2020 perusahaan melakukan pengiriman telur ke jawa dikenakan biaya pengiriman dengan 1 kali pengiriman dengan biasa sebesar @ Rp. 5.000.000

$$22 \times \text{Rp. } 5.000.000 = \text{Rp. } 110.000.000$$

7. Biaya pemeliharaan bangunan kantor

Selama tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya untuk reparasi atau pemeliharaan bangunan kantor sebesar Rp. 800.000, biaya pemeliharaan

bangunan kantor dialokasikan pada bagian pemasaran dan administrasi umum.

- Bagian pemasaran
 $50\% \times \text{Rp. } 800.000 = \text{Rp. } 400.000$
- Bagian administrasi dan umum
 $50\% \times \text{Rp. } 800.000 = \text{Rp. } 400.000$

8. Biaya telepon

Selama tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya untuk membayar tagihan telepon sebesar Rp. 1.280.000. biaya telepon dialokasikan pada bagian pemasaran dan administrasi umum.

- Bagian pemasaran
 $50\% \times \text{Rp. } 1.280.000 = \text{Rp. } 640.000$
- Bagian administrasi umum
 $50\% \times \text{Rp. } 1.280.000 = \text{Rp. } 640.000$

9. Biaya air

Selama tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya untuk membayar tagihan air dengan perhitungan $18.000 \text{ m}^3 @ \text{Rp. } 6.000. = \text{Rp. } 108.000.000$.

Maka perusahaan mengeluarkan biaya air selama tahun 2020 sebesar Rp. 108.000.000

10. Biaya sesajen

Selama tahun 2020 perusahaan mengeluarkan biaya untuk sesajen di perusahaan sebesar Rp. 900.000. yang terdiri atas :

- Biaya sesajen rutin $= \text{Rp. } 300.000$
- Biaya sesajen tempek uye/

Tumpek kandang = Rp. 600.000 +

Jumlah = Rp. 900.000

Biaya dialokasikan pada bagian pemasaran dan bagian administrasi dan umum.

- Untuk bagian pemasaran

50% x Rp. 900.000 = Rp. 450.000

- Untuk bagian administrasi dan umum

50% x Rp. 900.000 = Rp. 450.000



Lampiran 5

Biaya penyusutan kandang dan peralatan kandang untuk ayam masa starter dan grower.

1. Biaya penyusutan kandang untuk ayam masa starter (indukan). Kandang ini merupakan induk buatan untuk melihara kutuk (DOC) selama masih memerlukan panas tambahan. Perusahaan mempunyai 3 unit indukan. Adapun dari jumlah indukan tersebut 1 unit mulai digunakan pada bulan juli 2012 dengan harga perolehan 45.000.000 dan 2 unit mulai di gunakan bulan januari 2016, mempunyai umur ekonomis 10 tahun dengan tarif penyusutan bangunan tidak permanen yaitu 10% pertahun dari nilai perolehan.

- a. Untuk kandang ayam masa starter

Perhitungan :

Harga perolehan 1 unit x Rp. 30.000.000 = Rp 45.000.000, penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang starter I untuk tahun 2020 adalah sebesar = 10% x Rp. 35.000.000 = Rp 3.500.000

Untuk kandang satrter II dan III harga perolehan 2 unit x Rp. 42.000.000 = Rp. 88.000.000

Penyustan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang starter II dan III untuk tahun 2020 adalah sebesar = 10% x Rp. 88.000.000 = Rp. 8.800.000

Maka besar seluruh penyusutan kandang starter I, II, dan III tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3.000.000 + Rp. 8.800.000 = Rp. 12.300.000

2. Biaya penyusutan kandang untuk ayam masa grower.

Kandang ini merupakan indukan buatan untuk memelihara ayam yang telah memasuki masa grower. Kandang ini berfungsi untuk membantu perkembangan pertumbuhan ayam selama masa grower. Kandang ini terdiri atas 4 unit indukan, dari jumlah tersebut 2 unit di gunakan pada bulan mei 2012 dengan harga perolehan Rp. 47.000.000 dan 2 unit digunakan mulai bulan maret 2018 dengan harga perolehan Rp. 52.000.000 mempunyai umur ekonomis selama 10 tahun dengan tarif per tahun dari harga perolehan nilai perolehan.

b. Untuk kandang ayam masa grower

Perhitungan :

Harga perolehan kandang ayam grower = 2 unit x Rp. 47.000.000 =Rp. 94.000.000 Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonominya, sehingga penyusutan kadang grower I dan II untuk tahun 2020 adalah sebesar

$$= 10\% \times \text{Rp. } 94.000.000 = \text{Rp. } 9.400.000$$

Untuk kandang grower III dan IV harga perolehan 2 unit x Rp. 52.000.000 = Rp.104.000.000 Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang grower yaitu kandang III dan IV untuk tahun 2020 adalah sebesar $10\% \times \text{Rp. } 104.000.000 = \text{Rp. } 10.400.000$

Maka besaar seluruh penyusutan kandang untuk ayam masa grower yaitu kandang I, II, III, dan IV tahun 2020 adalah sebesar $\text{Rp. } 9.400.000 + \text{Rp. } 10.400.000 = \text{Rp. } 19.800.000$

3. Biaya penyusutan alat-alat kandang.

a. Alat-alat kandang untuk ayam masa starter

- Tempat makan dan minum berupa paralon plastik berdiameter 30 cm dan 15 cm masing-masing sebanyak 75 buah. Dari jumlah tersebut tempat makan dan minum masing-masing sebanyak 25 buah di beli tanggal 5 juli 2016 @ Rp. 25.000 dan 15.500, 50 buah dibeli tanggal 10 januari 2019 masing-masing dengan harga @ Rp. 33.500 dan @ Rp. 27.500. mempunyai masa manfaat 4 tahun termasuk bukan bangunan kelompok 1 dengan tarif penyusutan 50% pertahun dari nilai bukunya.

- Untuk pembelian tanggal 5 juli 2016

Harga perolehan tahun 2016

a. Tempat makan

$$= 25 \text{ buah} \times \text{Rp. } 25.000 = \text{Rp. } 625.000$$

b. Tempat minum

$$= 25 \text{ buah} \times \text{Rp. } 15.500 = \underline{\text{Rp. } 387.500} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 1.012.500$$

Penyusutan tahun 2016

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.012.500 \times 6/12 = \underline{\text{Rp. } 253.125} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2016} = \text{Rp. } 759.375$$

Penyusutan tahun 2017

$$= 50\% \times \text{Rp. } 759.375 = \underline{\text{Rp. } 379.875} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2017} = \text{Rp. } 379.875$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 379.875 = \underline{\text{Rp. } 189.937} -$$

Nilai buku tahun 2018	= Rp. 189.937
Penyusutan tahun 2019	
= 50% x 189.937	= Rp. <u>94.937</u> -
Nilai buku tahun 2019	= Rp. 94.937
Penyusutan tahun 2020	
= 50% x 94.937	= Rp. <u>47.468</u> -
Nilai buku tahun 2020	= Rp. 47.468
- Untuk pembelian tanggal 10 januari 2019	
Harga perolehan tahun 2019	
a. Tempat makan	
= 50 buah x 33.500	= Rp. 1.675.000
b. Tempat minum	
= 50 buah x Rp. 27.500	= Rp. <u>1.375.000</u> +
Jumlah	= Rp. 3.050.000
Penyusutan tahun 2019	
= 50% x Rp. 3.050.000	= Rp. <u>1.525.000</u> -
Nilai buku tahun 2019	= Rp. 1.525.000
Penyusutan tahun 2020	
= 50% x Rp.1.525.000	= Rp. <u>762.500</u> -
Nilai buku tahun 2020	= Rp. 762.500

Maka besarnya penyusutan peralatan kandang untuk ayam masa starter tahun 2020 adalah sebesar Rp. 47.468 + Rp. 762.500 = Rp. 809.968

b. Alat-alat kandang untuk ayam masa grower

- Tempat makan dan minum berupa paralon plastik berdiameter 30 cm dan 15 cm masing-masing sebanyak 100 buah. Dari jumlah tersebut tempat makan dan minum masing-masing sebanyak 25 buah di beli tanggal 5 mei 2018 @ Rp. 30.000 dan 24.500, 50 buah dibeli tanggal 10 maret 2019 masing-masing dengan harga @ Rp. 39.500 dan @ Rp. 31.500. mempunyai masa manfaat 4 tahun termasuk bukan bangunan kelompok 1 dengan tarif penyusutan 50% pertahun dari nilai bukunya.

- Untuk pembelian tanggal 5 mei 2018

Harga perolehan tahun 2018

a. Tempat makan

$$= 50 \text{ buah} \times \text{Rp. } 30.000 = \text{Rp. } 1.500.000$$

b. Tempat minum

$$= 50 \text{ buah} \times \text{Rp. } 24.500 = \text{Rp. } 1.225.000 \quad +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 2.725.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 2.725.000 \times 8/12 = \text{Rp. } 908.333 \quad -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 1.816.667$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.816.667 = \text{Rp. } 908.333 \quad -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 908.333$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 908.333 = \text{Rp. } 454.166 \quad -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 454.166$$

- Untuk pembelian tanggal 10 januari 2019

Harga perolehan tahun 2019

a. Tempat makan

$$= 50 \text{ buah} \times \text{Rp. } 39.500 = \text{Rp. } 1.975.000$$

b. Tempat minum

$$= 50 \text{ buah} \times \text{Rp. } 31.500 = \underline{\text{Rp. } 1.575.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.550.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.550.000 \times 10/12 = \underline{\text{Rp. } 147.916} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 3.402.084$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.402.084 = \underline{\text{Rp. } 1.701.042} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 1.701.042$$

Maka besar penyusutan peralatan kandang untuk ayam masa grower

tahun 2020 adalah sebesar $\text{Rp. } 454.166 + \text{Rp. } 1.701.042 =$

$$\text{Rp. } 2.155.208$$

Jadi besarnya seluruh biaya penyusutan peralatan kandang untuk ayam

masa starter dan grower tahun 2020 adalah sebesar

$$\text{Rp. } 809.968 + \text{Rp. } 2.155.208 = \text{Rp. } 2.965.176$$

Lampiran 6

Biaya penyusutan bangunan gudang makanan

Perusahaan mempunyai 1 unit bangunan untuk gudang makanan untuk tempat gudang makanan dari ketiga jenis kelompok ayam yang ada. Bangunan ini mulai digunakan pada bulan april tahun 2014 mempunyai umur ekonomis 10 tahun dengan tarif penyusutan 10% per tahun dari harga perolehan.

Peerhitungan:

Harga perolehan 1 unit x Rp. 25.000.000 = Rp. 25.000.000

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan bangunan gudang makanan untuk tahun 2020 adalah sebesar
 10% x Rp. 25.000.000 = Rp. 2.500.000 yang dibebankan untuk:

- Untuk ayam masa starter
 = 10% x Rp. 2.500.000 = Rp. 250.000
- Untuk ayam masa grower
 30% x Rp. 2.500.000 = Rp. 750.000
- Untuk ayam masa layer
 60% x Rp. 2.500.000 = Rp. 1.500.000

Lampiran 7

Biaya Penyusutan Karena Mortalitas (Ayam Mati)
Untuk Ayam Masa Starter, Grower, Dan Layer
Pada PT Putra Marathon Abadi Tahun 2020

Bulan	Ayam Mortalitas (Mati)								
	Starter			Grower			Layer		
	Kuantitas (ekor)	Harga/ Ekor (Rp)	Jumlah (Rp)	Kuantitas (ekor)	Harga/Ekor (Rp)	Jumlah (Rp)	Kuantitas (ekor)	Harga/Ekor (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	47	14.200	667.400	0			34	56.000	1.904.000
Februari	0			28	29.000	812.000	60	59.000	3.540.000
Maret	0			12	33.500	402.000	68	59.000	4.012.000
April	98	13.800	1.352.400	8	39.000	312.000	32	56.000	1.792.000

Mei	82	13.200	1.082.400	0			13	53.000	689.000
Juni	0			24	30.000	720.000	78	50.500	3.939.000
Juli	0			8	37.500	300.000	25	55.000	1.375.000
Agustus	110	14.000	1.540.000	45	41.000	1.845.000	50	57.000	2.850.000
September	102	14.500	1.479.000	0			70	60.000	4.200.000
Oktober	0			67	31.000	1.077.000	79	64.000	5.056.000
November	0			52	36.000	1.872.000	115	67.000	7.705.000
Desember	76	15.000	1.140.000	23	45.500	1.046.500	37	65.000	2.405.000
Jumlah	515		7.261.200	267		8.386.500	661		36.617.000

Sumber : PT Putra Marathon Abadi

Lampiran 8

Biaya penyusutan peralatan produksi

1. Ember untuk memberi makan

Pada tanggal 10 januari 2020 dibeli 30 buah ember @ Rp. 14.000. mempunyai umur ekonomis satu 1 tahun. Karenan digunakan hanya 1 tahun, maka biaya penyusutannya sama dengan harga perolehannya yaitu :

$$30 \text{ buah} \times \text{Rp. } 14.000 = \text{Rp. } 420.000$$

2. Ember untuk memberi minum

Pada tanggal 10 januari 2020 dibeli 25 buah ember @ Rp. 14.000. mempunyai umur ekonomis satu 1 tahun. Karenan digunakan hanya 1 tahun, maka biaya penyusutannya sama dengan harga perolehannya yaitu :

$$25 \text{ buah} \times \text{Rp. } 18.000 = \text{Rp. } 450.000$$

3. Trey (kapasitas 30 butir)

Pada tanggal 12 januari 2019 dibeli trey jenis plastik sebanyak 800 buah @ 9.500, pembelian ke dua dilakukan tanggal 5 juli 2019 sebanyak 500 buah @10.500 trey mempunyai masa manfaat 2 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

- Untuk pembelian tanggal 12 januari 2019

Harga perolehan tahun

$$= 800 \text{ buah} \times \text{Rp. } 9.500 = \text{Rp. } 7.600.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 7.600.000 = \underline{\underline{\text{Rp. } 3.800.000}}$$

Nilai buku tahun 2019

$$= \text{Rp. } 3.800.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.800.000 \qquad = \underline{\text{Rp. } 1.900.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} \qquad = \text{Rp. } 1.900.000$$

- Untuk pembelian tanggal 5 juli 2019

Harga perolehan tahun

$$= 500 \text{ buah} \times \text{Rp. } 10.500 \qquad = \text{Rp. } 5.250.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 5.250.000 \times 6/12 \qquad = \underline{\text{Rp. } 1.312.500} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} \qquad = \text{Rp. } 3.937.500$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.937.500 \qquad = \underline{\text{Rp. } 1.968.750} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} \qquad = \text{Rp. } 1.968.750$$

Besarnya penyusutan trey tahun 2020 adalah Rp. 1.900.000 + Rp.

$$1.968.750 \qquad = \text{Rp. } 3.868.750$$

4. Biaya penyusutan box (kapasitas 300 butir)

Pada tanggal 5 mei 2019 dibeli box jenis plastik sebanyak 40 buah @ Rp 25.000, mempunyai masa manfaat 2 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

- Untuk pembelian tanggal 5 mei 2019

Harga perolehan tahun 2019

$$= 40 \text{ buah} \times \text{Rp. } 25.000 \qquad = \text{Rp. } 1.000.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.000.000 \qquad = \text{Rp. } \underline{500.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} \qquad = \text{Rp. } 500.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 500.000 \qquad = \text{Rp. } \underline{250.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} \qquad = \text{Rp. } 250.000$$

Besarnya penyusutan box tahun 2020 adalah sebesar Rp. 250.000

5. Biaya penyusutan gerinding

Pada tanggal 9 februari 2018 dibeli gerinding sebanyak 6 buah 95.000, mempunyai masa manfaat 3 tahun dengan tarif penyusutan 50% dari nilai bukunya.

Perhitungn :

- Untuk pembelian tanggal 9 februari 2018

Harga perolehan tahun 2018

$$= 6 \text{ buah} \times \text{Rp. } 95.000 \qquad = \text{Rp. } 570.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 570.000 \qquad = \text{Rp. } \underline{285.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} \qquad = \text{Rp. } 285.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 285.000 \qquad = \text{Rp. } \underline{142.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} \qquad = \text{Rp. } 142.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 142.000 \qquad = \text{Rp. } \underline{71.250} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} \qquad = \text{Rp. } 71.250$$

Besar penyusutan gerinding tahun 2020 adalah sebesar Rp. 71.250

6. Biaya penyusutan cangkul

Pada bulan april 2018 dibeli cangkul sebanyak 10 buah @ 80.000, mempunyai umur ekonomis 3 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

Harga perolehan tahun 2018

$$= 10 \text{ buah} \times \text{Rp. } 80.000 = \text{Rp. } 800.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 800.000 = \text{Rp. } 400.000 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 400.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 400.000 = \text{Rp. } 200.000 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 200.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 200.000 = \text{Rp. } 100.000 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 100.000$$

Besar penyusutan cangkul tahun 2020 adalah sebesar Rp. 100.000

7. Biaya penyusutan skop

Pada bulan april 2018 dibeli cangkul sebanyak 10 buah @ 70.000, mempunyai umur ekonomis 3 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

Harga perolehan tahun 2018

$$= 10 \text{ buah} \times \text{Rp. } 70.000 = \text{Rp. } 700.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 700.000 \times 9/12 = \text{Rp. } 262.500 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 437.500$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 437.500 = \text{Rp. } 218.750 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 218.750$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 218.750 = \text{Rp. } 109.375 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 109.375$$

Besar penyusutan cangkul tahun 2020 adalah sebesar Rp. 109.375

8. Biaya penyusutan pisau

Pada bulan juli 2019 dibeli pisau sebanyak 7 buah @ 12.000, mempunyai umur ekonomis 2 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

Harga perolehan tahun 2019

$$= 7 \text{ buah} \times \text{Rp. } 12.000 = \text{Rp. } 84.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 84.000 \times 6/12 = \text{Rp. } 21.000 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 63.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 63.000 = \text{Rp. } 31.500 \text{ --}$$

Nilai buku tahun 2020 = Rp. 31.500

Besarnya penyusutan pisau tahun 2020 adalah Rp. 31.500. maka jumlah keseluruhan penyusutan peralatan untuk tahun 2020 adalah :

1. Biaya penyusutan ember untuk memberi makan	= Rp. 420.000
2. Biaya penyusutan ember untuk memberi minum	= Rp. 450.000
3. Biaya penyusutan trey	= Rp. 3.868.750
4. Biaya penyusutan box	= Rp. 250.000
5. Biaya penyusutan gerinding	= Rp. 71.250
6. Biaya penyusutan cangkul	= Rp. 100.000
7. Biaya penyusutan skop	= Rp. 109.375
8. Biaya penyusutan pisau	= Rp. <u>31.500</u> +
Jumlah	= Rp. 5.300.875



Lampiran 9

Biaya penyusutan kandang layer

Jumlah kandang ayam layer yang dimiliki perusahaan adalah 18 unit dengan kapasitas 2.500 ekor per unit. Adapun dari jumlah kandang tersebut I unit di gunakan pada bulan desember 2012 dengan harga perolehan @ Rp. 55.000.000, 5 unit kandang digunakan bulan juni tahun 2014 dengan harga perolehan @ Rp. 58.000.000, 6 unit kandang digunakan bulan nopember 2016 dengan harga perolehan @ Rp. 60.000.000, dan 6 unit kandang digunakan bulan mei 2018 dengan harga perolehan @ Rp. 65.000.000. semua kandang layer digolongkan bangunan tidak permanen, mempunyai umur ekonomis 10 tahun dengan tarif penyusutan 10% per tahun dari harga perolehan.

1. Kandang I

Harga perolehan tahun 2012

$$= 1 \text{ unit} \times \text{Rp. } 55.000.000 = \text{Rp. } 55.000.000$$

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang layer I untuktahun 2012 adalah sebesar

$$= 10\% \times \text{Rp. } 55.000.000 = \text{Rp. } 5.500.000$$

2. Kandang II, III, IV, V, dan VI

Harga perolehan tahun 2014

$$= 5 \text{ unit} \times \text{Rp. } 58.000.000 = \text{Rp. } 290.000.000$$

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang layer II, III, IV, V, dan VI untuk tahun 2014 adalah sebesar

$$= 10\% \times \text{Rp. } 290.000.000 = \text{Rp. } 29.000.000$$

3. Kandang VII, VIII, IX, X, XI, dan XII

Harga perolehan 2016

$$= 6 \text{ unit} \times \text{Rp. } 60.000.000 = \text{Rp. } 360.000.000$$

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang layer VII, VIII, IX, X, XI, dan XII untuk tahun 2016 adalah sebesar

$$= 10\% \times \text{Rp. } 360.000.000 = \text{Rp. } 36.000.000$$

4. Kandang XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII

Harga perolehan 2018

$$= 6 \text{ unit} \times \text{Rp. } 65.000.000 = \text{Rp. } 390.000.000$$

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang layer XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII untuk tahun 2018 adalah sebesar = $10\% \times \text{Rp. } 390.000.000 = \text{Rp. } 39.000.000$

Maka jumlah keseluruhan penyusutan kandang layer untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- | | | |
|---|-------------------------|---|
| 1. Kandang I | = Rp. 5.500.000 | |
| 2. Kandang II, III, IV, V, dan VI | = Rp. 29.000.000 | |
| 3. Kandang VII, VIII, IX, X, XI, dan XII | = Rp. 36.000.000 | |
| 4. Kandang XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII | = <u>Rp. 39.000.000</u> | + |
| | = Rp. 109.500.000 | |

Lampiran 10

Biaya penyusutan alat-alat kandang layer

Alat-alat kandang untuk ayam masa layer yaitu tempat makan dan minum berupa pipa air yang dibelah menjadi 2 bagian, tempat makan berdiameter 6 dm dan panjang 4 m, dan tempat minum berdiameter 3 dm dan panjang 4 m. Pada masing-masing kandang layer memerlukan tempat makan dan minum masing-masing 37 batang. Adapun harga pembelian alat-alat kandang ini adalah :

1. Pada kandang layer I

Diperlukan tempat makan sebanyak 40 batang @ Rp. 25.000 dan tempat minum sebanyak 40 batang @ Rp. 18.000.

2. Pada kandang layer II, III, IV, V, dan VI

Diperlukan tempat makan sebanyak 190 batang @ Rp. 29.000 dan tempat minum sebanyak 190 batang @ Rp. 22.000.

3. Pada kandang layer VII, VIII, IX, X, XI, dan XII

Diperlukan tempat makan sebanyak 230 batang @ Rp. 33.000 dan tempat minum sebanyak 230 batang @ Rp. 25.000.

4. Pada kandang layer XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII

Diperlukan tempat makan sebanyak 230 batang @ Rp. 35.000 dan tempat minum sebanyak 230 batang @ Rp. 28.000.

Alat-alat kandang layer mempunyai masa manfaat 4 tahun digolongkan bukan bangunan kelompok 1 dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya. Maka penyusutan masing-masing tempat makan dan minum layer ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk kandang I

Perhitungan :

Harga perolehan

- Tempat makan

$$= 40 \text{ batang} \times \text{Rp. } 25.000 = \text{Rp. } 1.000.000$$

- Tempat minum

$$= 40 \text{ batang} \times \text{Rp. } 18.000 = \underline{\text{Rp. } 720.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 1.720.000$$

Penyusutan tahun 2017

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.720.000 \times 1/12 = \underline{\text{Rp. } 71.666} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2017} = \text{Rp. } 1.648.334$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.648.334 = \underline{\text{Rp. } 824.167} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 824.167$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 824.167 = \underline{\text{Rp. } 412.083} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 412.083$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 412.083 = \underline{\text{Rp. } 206.041} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 206.041$$

2. Untuk kandang II, III, IV, V, dan VI

Perhitungan :

Harga perolehan

- Tempat makan

$$= 190 \text{ batang} \times \text{Rp. } 29.000 = \text{Rp. } 5.510.000$$

- Tempat minum

$$= 190 \text{ batang} \times \text{Rp. } 22.000 = \underline{\text{Rp. } 4.180.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 9.690.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 9.690.000 \times 7/12 = \underline{\text{Rp. } 2.826.250} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2017} = \text{Rp. } 6.863.750$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 6.863.750 = \underline{\text{Rp. } 3.431.875} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 3.431.875$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.431.875 = \underline{\text{Rp. } 1.715.937} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 1.715.937$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 1.715.937 = \underline{\text{Rp. } 857.968} -$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 857.968$$

3. Untuk kandang VII, VIII, IX, X, XI, dan XII

Perhitungan :

Harga perolehan

- Tempat makan

$$= 230 \text{ batang} \times \text{Rp. } 33.000 = \text{Rp. } 7.590.000$$

- Tempat minum

$$= 230 \text{ batang} \times \text{Rp. } 25.000 = \underline{\text{Rp. } 5.750.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 13.340.000$$

Penyusutan tahun 2017

$$= 50\% \times \text{Rp. } 13.340.000 \times 2/12 = \underline{\text{Rp. } 1.111.666} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2017} = \text{Rp. } 12.228.443$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 50\% \times \text{Rp. } 12.228.443 = \underline{\text{Rp. } 6.114.167} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 6.114.167$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 6.114.167 = \underline{\text{Rp. } 3.057.083} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 3.057.083$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 3.057.083 = \underline{\text{Rp. } 1.528.514} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 1.528.514$$

4. Untuk kandang XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII

Perhitungan :

Harga perolehan

- Tempat makan

$$= 230 \text{ batang} \times \text{Rp. } 35.000 = \text{Rp. } 8.050.000$$

- Tempat minum

$$= 230 \text{ batang} \times \text{Rp. } 28.000 = \underline{\text{Rp. } 6.440.000} \text{ +}$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 14.490.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 50\% \times \text{Rp. } 14.490.000 \times 8/12 = \underline{\text{Rp. } 4.830.000} \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 9.660.000$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 50\% \times \text{Rp. } 9.660.000 = \underline{\text{Rp. } 4.830.000} \text{ --}$$

Nilai buku tahun 2020 = Rp. 4.830.000

Besar penyusutan alat-alat kandang layer pada kandang XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.830.000

Maka jumlah keseluruhan penyusutan alat-alat kandang layer untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Untuk kandang I	= Rp. 206.041
2. Untuk kandang II, III, IV, V, dan VI	= Rp. 857.968
3. Untuk kandang VII, VIII, IX, X, XI, dan XII	= Rp. 1.528.514
4. Untuk kandang XIII, XIV, XV, XVII, dan XVIII	= Rp. <u>9.660.000</u> +
Jumlah	= Rp. 12.252.253



Lampiran 11

Biaya penyusutan bangunan gudang telur

Perusahaan mempunyai 1 unit tempat untuk pemnyimpan hasil produksi sebelum dipasarkan, bangunan gudang telur mulai digunakan bulan september 2013 dengan harga perolehan 24.000.000, mempunyai umur ekonomis 10 tahun digolongkan bangunan tidak permanan dengan tarif penyusutan 10% per tahun dari harga perolehan.

Perhitungan :

Harga perolehan = 1 unit x Rp. 24.000.000 = Rp. 24.000.000

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan bangunan gudang telur untuk tahun 2020 adalah sebesar

= 10% x Rp. 24.000.000 = Rp. 2.400.000



Lampiran 12

Perhitungan Biaya Operasi Yang Sesungguhnya

Menurut Perusahaan Peternakan Ayam Petelur

PT Putra Marathon Abadi Tahun 2020

Bagian pemasaran:

1. Gaji bagian pemasaran	Rp. 3.200.000	
2. Gaji sopir	Rp. 3.150.000	
3. Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp. 1.520.000	
4. Biaya bahan bakar kendaraan	Rp. 8.100.000	
5. Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan	Rp. 750.000	
6. Biaya alat-alat tulis	Rp. 475.000	
7. Biaya pemeliharaan bangunan kantor	Rp. 400.000	
8. Biaya telepon	Rp. 640.000	
9. Biaya sesajen	Rp. 450.000	+
Jumlah	Rp.18.685.000	

Bagian Administrasi dan Umum

1. Gaji pimpinan	Rp. 6.200.000
2. Gaji kepala bagian produksi	Rp. 3.200.000
3. Gaji bagian administrasi dan umum	Rp. 7.350.000
4. Biaya listrik	Rp. 480.000
5. Biaya alat-alat tulis	Rp. 475.000
6. Biaya pemeliharaan bangunan kantor	Rp. 400.000

7. Biaya telepon	Rp. 640.000	
8. Biaya sesajen	<u>Rp. 450.000</u>	+
Jumlah	Rp. 19.195.000	

Sumber : PT Putra Marathon Abadi

Perhitungan :

Bagaian pemasaran :

- Gaji bagian pemasaran

$$\text{Gaji} = 25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } 200.000 +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.200.000$$

- Gaji sopir

Gaji sopir 1 orang sebesar

Rp. 250.000, di tambah tunjangan hari raya

Rp. 150.000

$$\text{Gaji} = 12 \text{ bulan} \times 250.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } 150.000 +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.150.000$$

- Biaya pemeliharaan kendaraan selama tahun 2020 sebesar Rp. 1.520.000

(lampiran 4)

- Biaya bahan bakar kendaraan selama tahun 2020 sebesar Rp. 8.100.000

(lampiran 4)

- Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan selama tahun 2020

sebesar Rp. 750.000 (lampiran 4)

6. Biaya alat-alat tulis selama tahun 2020 sebesar Rp. 475.000 (lampiran 4)
7. Biaya pemeliharaan bangunan kantor selama tahun 2020 sebesar Rp. 400.000 (lampiran 4)
8. Biaya telepon selama tahun 2020 sebesar Rp. 640.000 (lampiran 4)
9. Biaya sesajen selama tahun 2020 sebesar Rp. 450.000 (lampiran 4)

Bagian administrasi dan umum

1. Gaji pimpinan

$$\text{Gaji} = 50\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 6.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } \underline{200.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 6.200.000$$

2. Gaji kepala bagian produksi

$$\text{Gaji} = 25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } \underline{200.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.200.000$$

3. Gaji bagian administrasi dan umum

Satu orang bagian administrasi dan umum digaji perusahaan dengan gaji satu bulan Rp. 600.000 dan ditambah tunjangan hari raya Rp. 150.000

$$\text{Gaji } 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 600.000 = \text{Rp. } 7.200.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } \underline{150.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 7.350.000$$

4. Biaya listrik selama tahun 2020 sebesar Rp. 480.000 (lampiran 4)
5. Biaya alat-alat tulis selama tahun 2020 sebesar Rp. 475.000 (lampiran 4)

6. Biaya pemeliharaan bangunan kantor selama tahun 2020 sebesar Rp. 400.000 (lampiran 4)
7. Biaya telepon selama tahun 2020 sebesar Rp. 640.000 (lampiran 4)
8. Biaya sesajen selama tahun 2020 sebesar Rp. 450.000 (lampiran 4)



Lampiran 13

Perhitungan Biaya Operasi Dengan Metode Full Costing

Perusahaan Peternakan Ayam Petelur

PT Putra Marathon Abadi Tahun 2020

Bagian Pemasaran :

1. Gaji bagian pemasaran	Rp. 3.200.000
2. Gaji sopir	Rp. 3.150.000
3. Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp. 1.520.000
4. Biaya bahan bakar kendaraan	Rp. 8.100.000
5. Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan	Rp. 750.000
6. Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 22.024.842
7. Biaya alat-alat tulis	Rp. 475.000
8. Biaya pemeliharaan bangunan kantor	Rp. 400.000
9. Biaya penyusutan bangunan kantor	Rp. 875.000
10. Biaya telepon	Rp. 640.000
11. Biaya sesajen	Rp. 450.000 +
Jumlah	Rp. 41.584.842

Bagian Administrasi dan Umum

1. Gaji pimpinan	Rp. 6.200.000
2. Gaji kepala bagian produksi	Rp. 3.200.000
3. Gaji bagian administrasi dan umum	Rp. 7.350.000
4. Biaya listrik	Rp. 480.000
5. Biaya alat-alat tulis	Rp. 475.000

6. Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp.	400.000	
7. Biaya penyusutan bangunan kantor	Rp.	875.000	
8. Biaya penyusutan inventaris kantor			
a. Penyusutan meja dan kursi	Rp.	125.000	
b. Penyusutan kalkulator	Rp.	30.051	
c. Penyusutan laptop	Rp.	632.812	
9. Biaya telepon	Rp.	640.000	
10. Biaya sesajen	Rp.	<u>450.000</u>	+
Jumlah	Rp.	20.857.863	

Sumber : PT Putra Marathon Abadi

Perhitungan :

Bagian pemasaran:

1. Gaji bagian pemasaran

$$\text{Gaji} = 25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } \underline{200.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.200.000$$

2. Gaji sopir

Gaji sopir 1 orang sebesar

Rp. 250.000, di tambah tunjangan hari raya

Rp. 150.000

$$\text{Gaji} = 12 \text{ bulan} \times 250.000. = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } \underline{150.000} +$$

Jumlah = Rp. 3.150.000

3. Biaya pemeliharaan kendaraan selama tahun 2020 sebesar Rp. 1.520.000
(lampiran 4)

4. Biaya bahan bakar kendaraan selama tahun 2020 sebesar Rp. 8.100.000
(lampiran 4)

5. Biaya registrasi perpanjangan surat-surat kendaraan selama tahun 2020
sebesar Rp. 750.000 (lampiran 4)

6. Biaya penyusutan kendaraan

Perusahaan mempunyai sebuah kendaraan engkel dibeli pada tahun 2014
dengan harga perolehan Rp. 135.000.000 dan langsung digunakan,
mempunyai umur ekonomis 8 tahun termasuk bukan bangunan kelompok 2
dengan tarif penyusutan 25% pertahun dari nilai bukunya

Perhitungannya :

Harga perolehan

= 1 unit x 135.000.000 = Rp. 135.000.000

Penyusutan tahun 2014

= 25% x 135.000.000 x 4/12 = Rp. 11.250.000 _

Nilai buku tahun 2014

= Rp. 123.750.000

Penyusutan tahun 2015

= 25% x 123.750.000 = Rp. 30.937.500 _

Nilai buku tahun 2015

= Rp. 92.812.500

Penyusutan tahun 2016

= 25% x Rp. 92.812.500 = Rp. 23.203.125 _

Nilai buku tahun 2016	= Rp. 69.609.375
Punyusutan tahun 2017	
= 25% x 69.609.375	= Rp. 17.402.343 _
Nilai buku tahun 2017	= Rp. 52.207.032
Penyusutan tahun 2018	
= 25% x Rp. 52.207.032	= Rp. 13.051.758 _
Nilai buku tahun 2018	= Rp. 39.155.274
Punyusutan tahun 2019	
= 25% x 39.155.274	= Rp. 9.788.818 _
Nilai buku tahun 2019	= Rp. 29.366.455
Penyusutan tahun 2020	
= 25% x 29.366.455	= Rp. 7.341.613 _
Nilai buku tahun 2020	= Rp. 22.024.842
Besar penyusutan kendaraan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp. 22.024.842	

7. Biaya alat-alat tulis selama tahun 2020 sebesar Rp. 475.000 (lampiran 4)
8. Biaya pemeliharaan bangunan kantor selama tahun 2020 sebesar Rp. 400.000 (lampiran 4)
9. Biaya penyusutan bangunan kantor

Bangunan kantor dengan harga perolehan Rp. 35.000.000, bangunan ini mulai di gunakan pada tahun 2017, mempunyai umur ekonomis 20 tahun termasuk bangunan permanen dengan tarif penyusutan 5% dari harga perolehan.

Perhitungan :

Harga perolehan

= 1 unit x Rp. 35.000.000

Rp. 35.000.000

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan bangunan kantor untuk tahun 2020 adalah sebesar
 $= 5\% \times \text{Rp. } 35.000.000 = \text{Rp. } 1.750.000$ yang dialokasikan :

- Untuk bagian pemasaran

$$50\% \times \text{Rp. } 35.000.000 = \text{Rp. } 875.000$$

- Untuk bagian administrasi dan umum

$$50\% \times \text{Rp. } 35.000.000 = \text{Rp. } 875.000$$

10. Biaya telepon selama tahun 2020 sebesar Rp. 640.000 (lampiran 4)

11. Biaya sesajen selama tahun 2020 sebesar Rp. 450.000 (lampiran 4)

Bagian administrasi dan umum

1. Gaji pimpinan

$$\text{Gaji} = 50\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 6.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } 200.000 +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 6.200.000$$

2. Gaji kepala bagian produksi

$$\text{Gaji} = 25\% \times \text{Rp. } 12.000.000 = \text{Rp. } 3.000.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } 200.000 +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.200.000$$

3. Gaji bagian administrasi dan umum

Satu orang bagian administrasi dan umum digaji perusahaan dengan gaji satu bulan Rp. 600.000 dan ditambah tunjangan hari raya Rp. 150.000

$$\text{Gaji } 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 600.000 = \text{Rp. } 7.200.000$$

$$\text{Tunjangan hari raya} = \text{Rp. } 150.000 +$$

Jumlah = Rp. 7.350.000

4. Biaya listrik selama tahun 2020 sebesar Rp. 480.000 (lampiran 4)
5. Biaya alat-alat tulis selama tahun 2020 sebesar Rp. 475.000 (lampiran 4)
6. Biaya pemeliharaan bangunan kantor selama tahun 2020 sebesar Rp. 400.000 (lampiran 4)
7. Biaya penyusutan bangunan kantor selama tahun 2020 sebesar Rp. 875.000
8. Biaya penyusutan inventaris kantor

a. Penyusutan meja dan kursi

Harga perolehan meja dan kursi Rp. 1.000.000 dibeli pada tahun 2018, diperkirakan mempunyai masa manfaat 4 tahun dengan tarif penyusutan 50% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

Harga perolehan	= Rp. 1.000.000
Penyusutan tahun 2018	
= 50% x Rp. 1.000.000	= Rp. 500.000 _
Nilai buku tahun 2018	= Rp. 500.000
Penyusutan tahun 2019	
= 50% x Rp 500.000	= Rp. 250.000 _
Nilai buku tahun 2019	= Rp. 250.000
Penyusutan tahun 2020	
= 50% x Rp. 250.000	= Rp. 125.000 _
Nilai buku tahun 2020	= Rp. 125.000

Jadi besar penyusutan meja dan kursi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 125.000.

b. Penyusutan kalkulator

Harga perolehan meja dan kursi Rp. 95.000 untuk 3 buah kalkulator dibeli pada tahun 2017, diperkirakan mempunyai masa manfaat 4 tahun dengan tarif penyusutan 25% per tahun dari nilai bukunya.

Perhitungan :

Harga perolehan

$$= 3 \text{ buah} \times \text{Rp. } 95.000 = \text{Rp. } 285.000$$

Penyusutan tahun 2017

$$= 25\% \times \text{Rp. } 285.000 = \text{Rp. } 71.250 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2017} = \text{Rp. } 213.750$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 25\% \times \text{Rp. } 213.750 = \text{Rp. } 53.475 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 160.275$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 25\% \times \text{Rp. } 160.275 = \text{Rp. } 40.068 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 120.207$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 25\% \times \text{Rp. } 120.207 = \text{Rp. } 30.051 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 90.156$$

Jadi besar penyusutan kalkulator pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 30.051

c. Penyusutan laptop

Harga perolehan laptop Rp. 4.500.000 dibeli pada tahun 2018, diperkirakan mempunyai masa manfaat 4 tahun dengan tarif penyusutan 25% per tahun dari nilai bukunya.

Harga perolehan

$$= 1 \text{ buah} \times \text{Rp. } 4.500.000 = \text{Rp. } 4.500.000$$

Penyusutan tahun 2018

$$= 25\% \times \text{Rp. } 4.500.000 = \text{Rp. } 1.125.000 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2018} = \text{Rp. } 3.375.000$$

Penyusutan tahun 2019

$$= 25\% \times \text{Rp. } 3.375.000 = \text{Rp. } 843.750 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2019} = \text{Rp. } 2.531.250$$

Penyusutan tahun 2020

$$= 25\% \times \text{Rp. } 2.531.250 = \text{Rp. } 632.812 \text{ --}$$

$$\text{Nilai buku tahun 2020} = \text{Rp. } 1.898.438$$

Jadi besar penyusutan laptop pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.

632.812

9. Biaya telepon selama tahun 2020 sebesar Rp. 640.000 (lampiran 4)

10. Biaya sesajen selama tahun 2020 sebesar Rp. 450.000 (lampiran 4)



RIWAYAT HIDUP

I Putu Gede Adi Pratama lahir di Waringin pada tanggal 07 April 1998. Penulis dari pasangan suami istri, bapak I ketut Kertiyasa dan ibu Ni Putu Artini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama hindu. Kini penulis beralamat di

desa Waringin, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Pempatan pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Rendang dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Rendang Karangasem dengan jurusan IPA dan melanjutkan ke Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester X pertengahan tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Laba Operasi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur PT. Putra Marathon Abadi Di Desa Sukawana Kecamatan Kintamani Bangli”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.